



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

LAILATUL MUNAWARAH

NIM.11718200834

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



PENERAPAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SD NEGERI 030 SIBUAK KECAMATAN TAPUNG

KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LAILATUL MUNAWARAH

NIM.11718200834

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i p a m i k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Lailatul Munawarah NIM. 11718200834 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Syawal 1442 H

05 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Pembimbing

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
NIP. 197210151996032001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Lailatul Munawarah NIM. 11718200834 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulkaidah 1442 H/ 24 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Pekanbaru, 15 Dzulkaidah 1442 H
24 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.


Penguji II


Diniya, M.Pd.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV


Melly Andriani, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 119740704 19983 1 001

Hak cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh

Puji syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. *Sholawat* beserta salam penulis haturkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan akhlak mulia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”** merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT. serta semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku rektor UIN Suska Riau.
Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A. selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag dan Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, serta Bapak kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Zein, S.Pd.I selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar, yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Amar Sumarna, S.Pd.SD selaku wali kelas di kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar dan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar penulis, adik Mar'atus Sholikhah, adik Muhammad Thoha Siroth Judin, serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan moril ataupun materil hingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat Eni Siskowati, Diah Ayu Widianingsih, Hekmahdus Sholehah, Uswatun Hasanah dan Dwi Eva Puspitasari yang telah menemani disaat suka dan duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini, dan kepada teman seperjuangan penulis yang baik



hati Ina Yati, Dwi Gusdarina, Bina Hidayati yang selalu bersedia menjawab dan membantu segala yang tidak penulis pahami dalam menyelesaikan skripsi ini.

11 Kepada sahabat Renny Helmi Irmawati, Rahmawati, Cici Sunti Wulandari, Nurhayati At-Tamami yang telah bersedia menemani dalam satu atap serta selalu memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.

12 Kepada semua teman-teman penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terutama untuk PGMI B (teman sekelas) dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 05 Juni 2021
Penulis

LAILATUL MUNAWARAH
NIM.11718200834



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." (QS.Al-Baqarah:286)

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Sembah sujud serta syukur selalu terlimpahkan kepada pemilik semesta alam, tiada henti tercurahkan mulut ini menyebut nama-Nya. Berkali-kali jari ini berkata lelah, beratus-ratus kaki ini berbicara lengah dan beribu-ribu tubuh ini mengisyaratkan kata sudah. Tapi tidak, Allah sang pemilik jasad dan raga selalu punya segala cara agar hamba-Nya tidak lemah.

Allahu rabbul 'alamiin...

Terkhusus Bapak Mamak

I love you so so so much!

Masih belum kutemukan kata terindah yang bisa kuungkapkan kepada mereka yang selalu menyokong dari belakang, bahkan ketika mereka dilanda rasa lelah dan amarah. Seberapapun kuatnya tubuh ini jika tanpa mereka, maka tak berartilah nafasku didunia.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Bapak dan Mamak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas. Hanya dengan selembar kertas tuliskan kata persembahan.

Terimakasih karna selalu mendoakanku

Teruntuk adik-adikku serta keluarga besarku tercinta. Harta yang paling berharga. semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya.

Aamiin Ya Robb...

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan



bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin...*

ABSTRAK

Lailatul Munawarah, (2021): Penerapan Metode *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema lingkungan sahabat kita melalui penerapan metode *Numbered Head Together* kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas V SDN 030 Sibuk yang berjumlah 21 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Numbered Head Together* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum tindakan 16 siswa berada pada kategori kurang kritis dengan persentase 76,19%, 4 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 19,04%, dan hanya 1 siswa pada kategori kritis dengan persentase 4,76%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode *Numbered Head Together*, pada siklus I ada 14 siswa pada kategori kurang kritis dengan persentase 66,67%, 5 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 23,80%, 2 siswa pada kategori kritis atau 9,52%, dan siswa pada kategori sangat kritis berada pada persentase 0%. Selanjutnya pada siklus II, 4 siswa pada kategori kurang kritis dengan persentase 19,04%, 10 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 47,61%, 5 siswa pada kategori kritis atau 23,80%, dan 2 orang siswa pada kategori sangat kritis dengan persentase 9,52%. Artinya, hasil kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah dan dapat dikatakan bahwa metode *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Numbered Head Together, Kemampuan Berpikir Kritis, Tema Lingkungan Sahabat Kita*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Lailatul Munawarah, (2021): The Implementation of Numbered Head Together Method in Increasing Student Critical Thinking Ability on Environment is Our Friend Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 030 Sibua, Tapung District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student critical thinking ability on Environment is Our Friend theme through the implementation of Numbered Head Together method at the fifth grade of State Elementary School 030 Sibua, Tapung District, Kampar Regency. The low of student critical thinking ability constituted a background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 21 of the fifth-grade students at State Elementary School 030 Sibua. The objects were Numbered Head Together learning method and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, before the action, 16 students were on less critical category with the percentage 76.19%, 4 students were on critical enough category with the percentage 19.04%, and a student was on critical category with the percentage 4.76%. In the first cycle, 14 students were on less critical category with the percentage 66.67%, 5 students were on critical enough category with the percentage 23.80%, 2 students were on critical category with the percentage 9.52%, and there was no student on very critical category with the percentage 0%. In the second cycle, 4 students were on less critical category with the percentage 19.04%, 10 students were on critical enough category with the percentage 47.61%, 5 students were on critical category with the percentage 23.80%, and 2 students were on very critical category with the percentage 9.52%. It meant that student critical thinking ability results completed the successful indicator that was determined by the school, and it could be stated that Numbered Head Together method could increase student critical thinking ability on Environment is Our Friend theme at the fifth grade of State Elementary School 030 Sibua, Tapung District, Kampar Regency.

Keywords: *Numbered Head Together Learning Method, Critical Thinking Ability, Environment is Our Friend Theme*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi karya tulis yang bersangkutan untuk keperluan lain.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ليلة المنورة، (٢٠٢١): تطبيق طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا" لترقية قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع "البيئة صاحبنا" بالفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ سيواك بمديرية تافونج لمنطقة كمفر

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع "البيئة صاحبنا" من خلال تطبيق طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا" بالفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ سيواك بمديرية تافونج لمنطقة كمفر. وخلفيته هي ضعف قدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ سيواك الذين عددهم ٢١ تلميذا. وموضوعه طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا" وقدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وتم إجراؤه في الدورتين وفي كل دورة لقاءان. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن عدد التلاميذ الذين يكونون في المستوى الضعيف أي قلة النقد ١٦ تلميذا بنسبة ٧٦,١٩٪، والذين يكونون في المستوى المتوسط ٤ تلاميذ بنسبة ١٩,٠٤٪. وتلميذ واحد يكون في المستوى الجيد أي النقد بنسبة ٤,٧٦٪. وبعد قيام الباحثة بالإصلاح من خلال طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا"، في الدورة الأولى يكون ١٤ تلميذا في المستوى الضعيف أي قلة النقد بنسبة ٦٦,٦٧٪، وخمسة تلاميذ في المستوى المقبول بنسبة ٢٣,٨٠٪، وتلميذان في المستوى الجيد أي النقد بنسبة ٩,٥٢٪. ولا أحد من يكون في المستوى الجيد جدا. وفي الدورة الثانية يكون أربعة تلاميذ في المستوى الضعيف أي قلة النقد بنسبة ١٩,٠٤٪، و ١٠ تلاميذ في المستوى المقبول بنسبة ٤٧,٦١٪، وخمسة تلاميذ في المستوى الجيد بنسبة ٢٣,٨٠٪. وتلميذان في المستوى الجيد جدا بنسبة ٩,٥٢٪. وذلك بمعنى أن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي وصلت إلى معيار النجاح الذي عينه المدرسة، ويمكن أن يقال



إن طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا" ترقّي قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع "البيئة صاحبا" بالفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٠٠ سييواك بمديرية تافونج لمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: طريقة تعليم "الرؤوس مرقمة معا"، القدرة على التفكير النقدي، موضوع البيئة صاحبا.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran	12
2. Metode <i>Numbered Head Together</i>	13
3. Kemampuan Berpikir Kritis	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hubungan Metode <i>Numbered Head Together</i> dengan Kemampuan Berpikir Kritis.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Indikator Keberhasilan.....	28
E. Hipotesis Tindakan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	95
D. Pengajuan Hipotesis.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA..... 104

LAMPIRAN..... 107

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	41
Tabel III.2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel IV.1	Profil SDN 030 Sibuaik Kampar	44
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDN 030 Sibuaik Kampar	46
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi SDN 030 Sibuaik Kampar.....	47
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SDN 030 Sibuaik Kampar.....	47
Tabel IV.5	Kode Siswa Kelas V SDN 030 Sibuaik Kampar	48
Tabel IV.6	Sarana dan Prasarana SDN 030 Sibuaik Kampar	49
Tabel IV.7	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	52
Tabel IV.8	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuaik Sebelum Tindakan	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1).....	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 2).....	61
Tabel IV.11	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Numbered Head Together</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	62
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1)	64
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 2)	66
Tabel IV.14	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	69
Tabel IV.15	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuaik Pada Siklus I	72



Tabel IV.16	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk (Siklus I).....	73
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3).....	80
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 4).....	82
Tabel IV.19	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Numbered Head Together</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	83
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3)	85
Tabel IV.21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 4)	87
Tabel IV.22	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	90
Tabel IV.23	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Pada Siklus II.....	93
Tabel IV.24	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Pada Siklus II	94
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	95
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	97
Tabel IV.27	Peningkatan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Kerangka Berpikir	27
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	96
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	98
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	107
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	115
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	120
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	125
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4	130
Lampiran 6	Materi Siklus I	135
Lampiran 7	Materi Siklus II	138
Lampiran 8	Soal Tes Kemampuan Berpikir Siswa Siklus I	142
Lampiran 9	Soal Tes Kemampuan Berpikir Siswa Siklus II.....	143
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode <i>Numbered Head Together</i>	144
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode <i>Numbered Head Together</i>	147
Lampiran 12	Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode <i>Numbered Head Together</i>	150
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	152
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	153
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3.....	154
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4.....	155
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	156
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	158



- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3	160
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4	162
Lampiran 21	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	164
Lampiran 22	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	165
Lampiran 23	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	166
Lampiran 24	Dokumentasi	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan komponen dalam isu kecerdasan abad 21. Tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi sedangkan pada kenyataannya siswa khususnya sekolah tingkat dasar masih banyak kemampuan berpikir tingkat tingginya masih rendah.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan informasi berkembang. Generasi abad 21 perlu belajar kecakapan hidup abad 21 yang umumnya meliputi kecakapan berpikir (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif dan metakognisi), bertindak (berkomunikasi dan kolaborasi). Tujuan ini sejalan dengan tuntutan keterampilan abad 21 yang menuntut siswa menguasai berbagai bentuk keterampilan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah atas berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan nyata.¹

Costa mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berpikir kritis apabila memiliki ciri-ciri, antara lain; mampu mendeteksi perbedaan informasi, mengumpulkan data untuk bukti factual dan mampu mengidentifikasi atribut-atribut benda seperti sifat, wujud dan sebagainya; mampu memecahkan masalah dan mencari solusi; mampu menghubungkan antara satu masalah dengan masalah lainnya; mampu menarik kesimpulan; mampu memprediksi, mengklarifikasi, dan menjabarkan informasi; serta mampu menganalisis, membandingkan dan mempertentangkan yang kontras.

Batasan mengenai berpikir kritis dikemukakan tersendiri oleh Swartz dan Perkins. Menurutnya berpikir kritis berarti bertujuan untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang dilakukan dengan alasan yang logis; memakai standar penilaian sebagai hasil dalam membuat keputusan; menerapkan strategi yang tersusun dan memberikan alasan dalam menentukan standar; mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai bukti yang dapat mendukung suatu penilaian.²

¹Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 18.

²Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*, (Sumedang; UPI Sumedang Press, 2017), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar mengajar di kelas hanya menggunakan metodologi tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru. Pada metode tradisional siswa hanya dijadikan objek. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi yang diberikan guru. Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut disalahkan apabila ternyata jawabannya salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Mereka menganggap guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan gurunya adalah benar, bersifat mutlak, dan tidak dapat dibantah.³ Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, maka seorang guru dituntut untuk mampu menerapkan cara belajar yang menarik.⁴

Dalam kehidupannya, siswa selalu berhubungan dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Apabila siswa tidak mampu berpikir secara kritis, maka dalam kehidupannya ia akan mudah ditipu oleh orang lain, tidak memiliki banyak jawaban dan ide yang kreatif, tidak mudah memahami perasaan lawan bicaranya, tidak mampu bekerjasama dengan rekannya, tidak mandiri bahkan menjadi salah persepsi. Dengan demikian, agar peserta didik mampu mengatasi masalahnya maka berpikir

³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 18.

⁴ Hamzah.B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis ini dapat dikembangkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran IPS harus dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik terutama dalam mengembangkan kompetensi sosial peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, peserta didik perlu di bekali dengan kemampuan kompetensi sosial terutama dalam berpikir kritis.⁵

لَقَوْمٍ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَءَايٰتٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: *Dan dia telah mendudukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari padanya. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir. (QS: Al-Jatsiyah:13)*⁶

Dari ayat tersebut, tampak jelas bahwa Allah sangat menghargai manusia sebagai makhluk yang berakal, sehingga membedakan dengan makhluk yang lainnya. Aktivitas berpikir menjadi karakter utama manusia mendapat perhatian istimewa dari ayat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas V yang bernama Bapak Amar Sumarna di Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁵Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 2.

⁶QS. Al-Jatsiyah: 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 21 jumlah siswa, hanya 9 siswa atau 42,8% siswa yang dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah;
2. Dari 21 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 23,8% siswa yang dapat menganalisis argumen namun argumentasinya kurang tepat;
3. Dari 21 jumlah siswa, hanya 7 siswa atau 33,3% siswa yang dapat membuat kesimpulan.⁷

Dengan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS belum optimal sehingga perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti bersama guru mitra menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Usaha yang dilakukan guru dalam memperbaiki keadaan berkaitan dengan pembelajaran IPS selama ini adalah menjelaskan materi, memberikan contoh soal, memberikan latihan dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Pada proses belajar hanya siswa tertentu saja yang mampu menyerap materi yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Jika pembelajaran yang diberikan cukup menarik maka peserta didik akan lebih memiliki kemampuan berpikir kritis yang mudah untuk mengingat pembelajaran serta tugas yang diberikan sangat menyenangkan karena membutuhkan daya imajinasi siswa. Setelah membaca literatur dan

⁷Hasil Wawancara dan Observasi Peneliti dengan Guru Kelas V SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar: 22 Februari 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengamatan, peneliti berasumsi bahwa metode *Numbered Head Together* dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Metode pembelajaran kooperatif sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar di kelas yang menekankan kepada konsep berpikir kritis, bersama dan bekerjasama dalam suatu kelompok kecil (3-5 orang siswa yang heterogen), dengan demikian hasil belajar dan berpikir kritis siswa diharapkan dapat meningkat. Metode pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode *Numbered Head Together*. Menurut Spencer Kagan, *Numbered Head Together* merupakan teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Berdasarkan teori tersebut *NHT* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mampu memadukan, menarik kesimpulan beragam pikiran dari hasil bertukar gagasan atau pendapat sesama teman dalam kelompoknya. Metode *NHT* menuntut siswa untuk mampu bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan metode *NHT* menuntut siswa untuk bisa menjawab pertanyaan ketika nomornya dipanggil secara acak oleh peneliti, dimana hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa karena poin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh tidak hanya untuk siswa itu sendiri tetapi sekaligus perolehan bagi kelompoknya.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dengan judul: **“Penerapan Metode *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. *Numbered Head Together*

Numbered Head Together atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *NHT* pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. *NHT* mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. *NHT* dapat mendorong siswa untuk

⁸Erwin Putera Permana, *Op. Cit.*, h. 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri sehingga siswa mampu berpikir secara kritis.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Fisher mendefinisikan berpikir kritis sebagai berpikir evaluasi yang mencakup baik itu kritik maupun berpikir kreatif yang secara khusus berhubungan dengan kualitas pemikiran atau argumen yang disajikan untuk mendukung suatu keyakinan atau rentetan tindakan. Orang yang berpikir kritis mempunyai pola pikir yang konvergen. Berpikir konvergen merupakan cara pikir yang menuju ke satu arah, untuk memberikan jawaban atau penarikan kesimpulan yang logis dari informasi yang diberikan dengan penekanan pada pencapaian jawaban tunggal yang paling tepat. Berpikir kritis merupakan proses mental yang teorganisasi dengan baik dan berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inkuiri ilmiah. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri, “ide saya bagus karena berdasarkan alasan yang logis”, atau “ide anda bagus karena didukung oleh bukti yang kuat”.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada tema Lingkungan Sahabat Kita muatan pembelajaran Ilmu Pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Se Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar Semester Genap Tahun Pelajaran 2021;

2. Tindakan perbaikan dilakukan melalui penerapan metode *Numbered Head Together*;
3. Hasil belajar adalah kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar mengemukakan pendapat atau berargumen, memberi bukti, alasan dan mampu untuk menarik kesimpulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Penerapan Metode *Numbered Head Together* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran Tematik khususnya pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar;
- 2) Mampu menjadikan siswa mendapatkan prestasi yang lebih baik;
- 3) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif;
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan gagasan untuk mengkaji berbagai metode pembelajaran yang mendukung efektivitas belajar mengajar;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai salah satu metode untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan;
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas;
- 3) Sebagai sumber informasi untuk dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik nantinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran *Numbered Head Together*

a. Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran pun jika digunakan dengan tepat akan mampu menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Sanjaya, metode pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar dilakukan oleh siswa berdasarkan kerja kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah pengkondisian siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar mereka saling bersinergi dan bekerja sama di dalam kelompoknya didalam menguasai suatu materi atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Mengkondisikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dimaksudkan untuk mendorong peserta didik agar saling membantu antar anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁹

Metode pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar di kelas, menekankan kepada

⁹I. G. M. R. Aryana, dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif NHT dan STAD terhadap Hasil Belajar Sikap Siswa SMA Negeri 2 Gerung*, J. Pijar MIPA, Vol. X No.1, Maret 2015: 49-56 ISSN 2410-1500, h. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

konsep berpikir kritis, bersama dan bekerja sama dalam suatu kelompok kecil (3-5 orang siswa yang heterogen).¹⁰

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menerapkannya dalam Pembelajaran Tematik. Metode pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif agar siswa berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh peneliti.¹¹

b. Metode Pembelajaran *Numbered Head Together*

1) Pengertian *Numbered Head Together*

Numbered Head Together merupakan salah satu dari metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran *NHT* dikembangkan oleh Spenser Kagan. Metode *NHT* mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.¹² *NHT* dapat mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri sehingga siswa mampu berpikir secara kritis.¹³

Adapun pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang dapat menjadikan siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, siswa diminta untuk bekerja dan saling berinteraksi dalam kelompok sehingga hubungan antarsiswa akan semakin baik. Selain itu, setiap siswa dalam kelompoknya

¹⁰ Ibid.

¹¹ Erwin Putera Permana, Op. Cit., h. 51.

¹² Aris Shoimin, Op. Cit., h. 109.

¹³ Warsono dan Hariyanto, Op. Cit., h. 216.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang sama sehingga rasa percaya diri siswa dapat meningkat dan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan respon terhadap guru karena setiap siswa akan dipanggil berdasarkan nomor yang telah diberikan.

Trianto berpendapat bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *NHT* bertujuan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Hal ini akan menarik peran aktif siswa untuk memberikan pendapat dan argumentasi mereka mengenai pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa akan terasah.¹⁴

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat tahapan *NHT* berikut :

1) Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok tiga hingga lima orang dan pada setiap kelompok diberi nomor dari 1 sampai 5.

2) Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan pada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan diajukan secara spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya, “Berapakah tinggi gunung Himalaya?”

¹⁴Khairani, dkk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*, JEP Volume 2 Nomor 1 Mei 2018, h. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau berbentuk arahan misalnya “Diharapkan setiap siswa mengetahui luas daratan di Indonesia”.

3) Berpikir Bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban kelompok.

4) Menjawab

Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.¹⁵

Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. *NHT* mengendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil yang heterogen baik secara akademik maupun jenis kelamin. Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman

¹⁵ Ibid., h. 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Menurut Kagan, pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan struktur sederhana yang terdiri atas 4 tahap yang digunakan untuk *me-review* fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para siswa.¹⁶

c. Langkah-langkah Metode *Numbered Head Together*

Langkah-langkah metode *NHT*, yaitu :

- 1) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok;
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor;
- 3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya;
- 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut;
- 5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak;
- 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka;
- 7) Kegiatan ini diulang kembali oleh guru sampai semua pertanyaan terjawab semua.¹⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Numbered Head Together*

Metode pembelajaran *NHT* memiliki beberapa kelebihan:

- a. Setiap siswa menjadi siap;

¹⁶Yenni Fitra Surya, *Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD*, Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 135-139, ISSN 2580-1147 (Media Online), h. 136.

¹⁷Ibid., h. 216.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

- b. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh;
- c. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai;
- d. Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab pertanyaan;
- e. Tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi;
- f. Mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri.

Sedangkan kekurangan metode *Numbered Head Together*, yaitu :

- a. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama;
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan keterbatasan waktu.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Berpikir Kritis

Secara etimologi, kata “kritis” berasal dari bahasa Yunani “kritikos” (yang berarti mencerna penilaian) dan “kriterion” (yang berarti standar). Sehingga, kritis berarti mencerna penilaian berdasarkan standar.¹⁸ Ennis berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan suatu proses penggunaan kemampuan berpikir secara

¹⁸ Astri Handayani, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada Pelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedung Banteng Tahun Pelajaran 2010/2011*, Universitas Negeri Semarang, h. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Ennis juga berpendapat, berpikir kritis berarti lancar (banyak bertanya), luwes (menerapkan konsep), orisinal (membuat gambar, membuat ide-ide baru). Sedangkan Eggen dan Kauchak menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti. Pendapat itu juga didukung oleh Jhon W Santrack yang menyatakan bahwa berpikir kritis adalah pemikiran efektif dan produktif serta melibatkan evaluasi bukti.

Fisher mendefinisikan berpikir kritis sebagai berpikir evaluasi yang mencakup baik itu kritik maupun berpikir kreatif dan yang secara khusus berhubungan dengan kualitas pemikiran atau argumen yang disajikan untuk mendukung suatu keyakinan atau rentetan tindakan. Orang yang berpikir kritis mempunyai pola pikir yang konvergen. Berpikir konvergen merupakan cara pikir yang menuju ke satu arah, untuk memberikan jawaban atau penarikan kesimpulan yang logis dari informasi yang diberikan dengan penekanan pada pencapaian jawaban tunggal yang paling tepat.¹⁹

Kemampuan berpikir merupakan modal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat pada masa

¹⁹Khairani. *Op .Cit.*, h. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang ini. Selain itu kemampuan berpikir juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik mampu memecahkan masalah taraf tinggi. Salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan.

Metode untuk menilai kemampuan berpikir kritis menggunakan taksonomi Bloom. Kemampuan berpikir kritis dikategorikan sebagai kemampuan sintesis, analisis, dan evaluasi klasifikasi dari taksonomi Bloom. Dalam penelitian Gokhal, kemampuan berpikir kritis dinilai dari kemampuan kognitif. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom.

Adapun kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom dikelompokkan menjadi enam kategori yang mana keenam kategori tersebut digunakan sebagai indikator penilaian kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini. Kategori-kategori taksonomi Bloom yaitu:²⁰

- a. Kemampuan kognitif tingkat pengetahuan (C1)

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan kognitif tingkat pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat (*recall*) akan informasi yang telah diterima, misalnya informasi mengenai fakta, konsep, rumus, dan sebagainya.

b. Kemampuan kognitif tingkat pemahaman (C2)

Kemampuan kognitif tingkat pemahaman adalah kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri.

c. Kemampuan kognitif tingkat penerapan (C3)

Kemampuan kognitif tingkat penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah diketahui kedalam situasi atau konteks baru.

d. Kemampuan kognitif tingkat analisis (C4)

Kemampuan kognitif tingkat analisis adalah kemampuan menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi dan semacamnya atas elemen-elemennya, sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen.

e. Kemampuan kognitif tingkat sintesis (C5)

Kemampuan kognitif tingkat sintesis adalah kemampuan mengkombinasikan elemen-elemen kedalam kesatuan atau struktur.

f. Kemampuan kognitif tingkat evaluasi (C6)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan kognitif tingkat evaluasi adalah kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode dan sebagainya dengan suatu kriteria tertentu.

3. Hubungan Metode *Numbered Head Together* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Numbered Head Together merupakan suatu metode pembelajaran yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Dalam metode *NHT* ini dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dengan bekerja sama dalam suatu tim dan berani tampil di depan dengan mandiri, saling berbagi gagasan dalam mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya, mampu mendiskusikan dengan timnya secara baik, sehingga kemampuan berpikir siswa dapat meningkat menjadi semakin kritis.²¹

Dengan demikian, metode *Numbered Head Together* dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah tingkat dasar.

²¹ Warsono dan Hariyanto, *Op.Cit.*, h. 216.



B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pernah dilakukan oleh Erwin Putera Permana pada tahun 2016 mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam penelitian yang berjudul: "*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD*". Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPS SD telah berhasil diterapkan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian hasil tindakan dalam siklus I dan II. Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD. Hasil belajar siswa dari siklus I dan II mengalami peningkatan baik dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal kelas V siklus I pada kegiatan pre tes sebesar 6,25% meningkat menjadi 65,63% pada kegiatan pos tes namun masih belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah. Setelah peneliti melakukan perbaikan pada siklus II pada kegiatan pre tes diketahui bahwa ketuntasan belajar klasikal sebesar 15,63% meningkat menjadi 93,75% pada kegiatan pos tes dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memenuhi syarat ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yakni $\geq 75\%$ dengan begitu telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas V sebesar 28,12%. Adapun persamaan penelitian Erwin Putera Permana dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *NHT* untuk *variable X*. Sedangkan perbedaannya terletak pada *variable Y*, Erwin Putera Permana menggunakan dua *variable* yaitu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan peneliti menggunakan satu *variable* yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya lainnya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.²²

2. Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pernah dilakukan oleh Devi Luciana pada tahun 2017 mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam penelitian yang berjudul: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion (SGD)*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut terdapat pengaruh model pembelajaran

²²Erwin Putera Permana. *Op. Cit.*, h. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PPKn kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan program *SPSS v.20* menggunakan uji *t independent* dengan taraf signifikan $\alpha : 0,05$ (5%) diperoleh hasil *Sig.2 tailed* sebesar $0.000 < \alpha$ sehingga disimpulkan bahwa (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Adapun persamaan penelitian Devi Luciana dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *NHT* untuk *variable X*. Sedangkan perbedaannya terletak pada *variable Y*. *Variable Y* yang digunakan oleh Devi Luciana yaitu terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya lainnya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.²³

3. Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pernah dilakukan oleh Yenni Fitra Surya pada tahun 2018 mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam penelitian yang berjudul: “*Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam SDA di kelas IV SD Negeri 009 Langgini. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 62 dengan kategori kurang, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 76 juga dengan kategori cukup dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 89

²³Devi Luciana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang atau 86%. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode belajar yang monoton dan lain sebagainya. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 43% dengan kategori kurang, pada pertemuan 2 sebesar 54% dengan kategori “kurang” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 75% dengan kategori baik dan pertemuan 2 sebesar 86% dengan kategori “Baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 75% dengan kategori sangat baik, pada pertemuan 2 sebesar 80% dengan kategori “baik”, siklus II pertemuan 1 sebesar 83% dengan kategori baik dan pada pertemuan 2 sebesar 90% dengan kategori “Baik”. Adapun persamaan penelitian Yenni Fitra Surya dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *NHT* untuk *variable X*. Sedangkan perbedaannya terletak pada *variable Y*. *Variable Y* yang digunakan oleh Yenni Fitra Surya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya lainnya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.²⁴

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti sehingga memperjelas penelitian yang akan diteliti oleh

²⁴Yenni Fitra Surya, *Penerapan Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD*, Jurnal Basicedu Vol. 2 No. 1 Tahun 2018, h. 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode *Numbered Heads Together*. Variabel terikat (Y) kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* didalam proses belajar mengajar seorang guru menciptakan suasana dan kondisi belajar yang menjadikan peserta didik aktif dan penuh tanggung jawab. Penggunaan metode pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* secara langsung maupun tidak langsung menyediakan metode pengajaran yang bervariasi bagi guru, hingga tidak membosankan pada siswa.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh alur berfikir sebagai berikut : Guru belum optimal menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, guru masih mendominasi dalam pembelajaran dan guru kurang memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi membosankan dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pula pada kemampuan berpikir kritis siswa menjadi rendah, untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki metode pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*. Metode *NHT* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu teknik ini juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar mereka, setelah

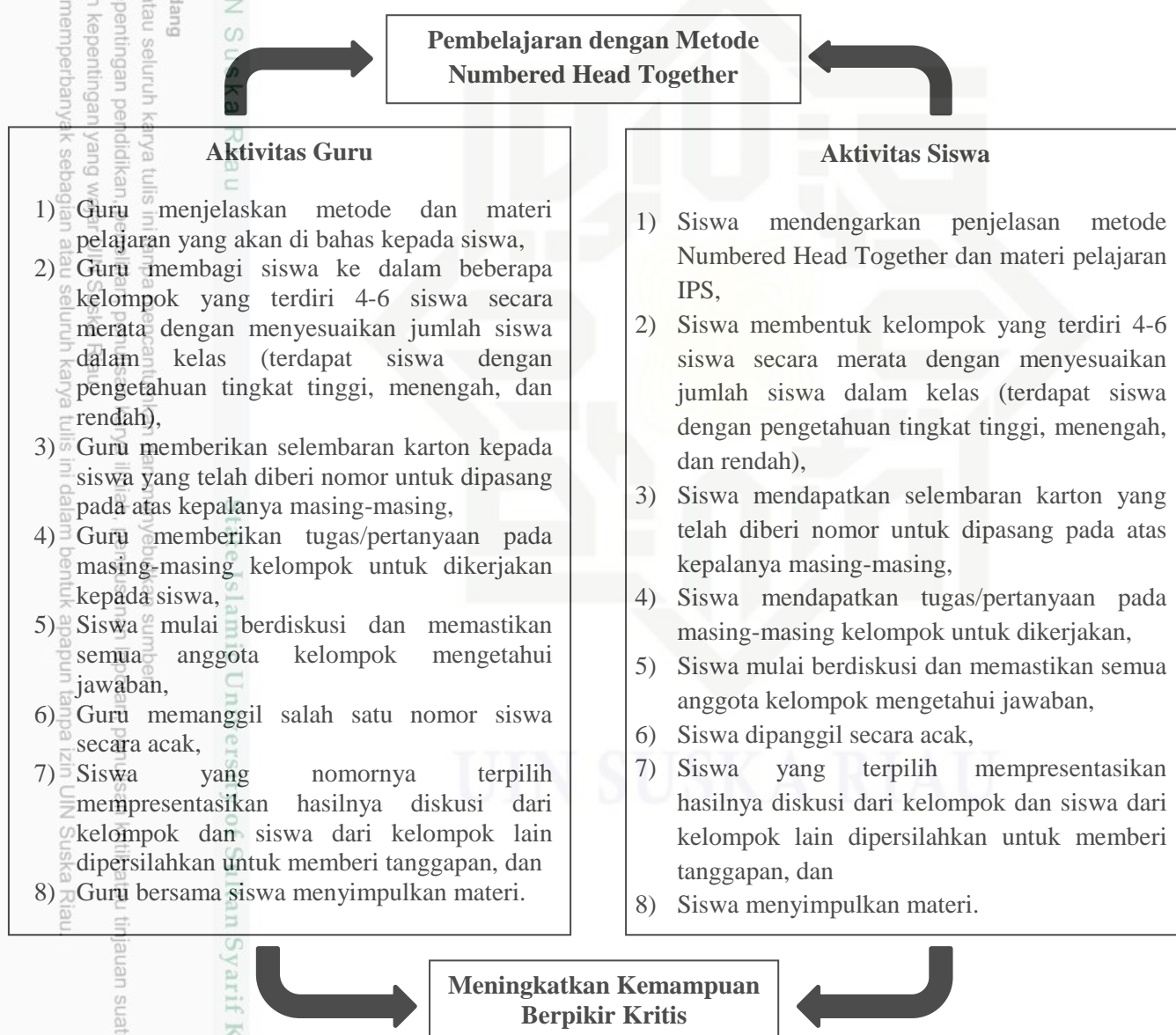
²⁵Yulianti Mangallo, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Matriks Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Nabire*, Jurnal Vol. 5 No 2 (Januari 2014), h. 9.



metode *NHT* diterapkan dalam pembelajaran diharapkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.

Adapun kerangka berfikir dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran dengan Metode *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa





D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (dengan jelas cara mengukurnya).²⁶

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *NHT* dengan media gambar dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas kepada siswa;
- 2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah);
- 3) Guru memberikan selebaran karton kepada siswa yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing;

²⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, (PT: Raja Grafindo Persada, 2011), h.127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Guru memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada siswa;
- 5) Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban;
- 6) Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak;
- 7) Siswa yang nomornya terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan siswa dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan; dan
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan materi.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *NHT* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan metode *Numbered Head Together* dan materi pelajaran IPS;
- 2) Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah);
- 3) Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing;
- 4) Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban;
- 6) Siswa dipanggil secara acak;
- 7) Siswa yang terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan siswa dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan; dan
- 8) Siswa menyimpulkan materi.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Terdapat beberapa ahli yang mengungkapkan indikator berpikir kritis. Adapun Ennis menyatakan bahwa orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) Menilai kredibilitas sumber;
- 2) Mengidentifikasi alasan dan asumsi;
- 3) Menilai kualitas dari sebuah argumen termasuk diterima tidaknya alasan, asumsi dan buktinya;
- 4) Mengembangkan dan mempertahankan posisi terhadap sebuah isu;
- 5) Mempertanyakan ketepatan pengklarifikasian pertanyaan;
- 6) Merencanakan percobaan dan menilai rancangan percobaan;
- 7) Mendefinisikan waktu dalam cara yang tepat untuk konteks;
- 8) Berpikir terbuka;
- 9) Mencoba untuk mudah diinformasikan; dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Menggambarkan kesimpulan ketika dibutuhkan tetapi dengan kehati-hatian.

Menurut Emily, kemampuan berpikir kritis ditunjukkan melalui indikator berikut :

- 1) Menganalisis argumen, klaim atau bukti;
- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan pendekatan induktif atau deduktif;
- 3) Menilai atau mengevaluasi; dan
- 4) Membuat keputusan atau solusi masalah.

Sedangkan karakteristik atau indikator kemampuan berpikir kritis menurut Krulik dan Rudnick adalah :

- 1) Memeriksa, menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu situasi atau masalah;
- 2) Fokus pada bagian dari suatu situasi atau masalah;
- 3) Mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi;
- 4) Memvalidasi dan menganalisa informasi;
- 5) Menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya;
- 6) Menentukan kelayakan dari sebuah jawaban;
- 7) Menggambarkan kesimpulan yang valid;
- 8) Analisis dan reflektif dalam sifatnya.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas, kemampuan berpikir kritis dapat dilihat melalui karakteristik atau indikator berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- 1) Siswa dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah;
- 2) Siswa dapat fokus pada bagian dari suatu masalah;
- 3) Siswa dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya;
- 4) Siswa dapat menganalisis argumen; dan
- 5) Siswa dapat membuat kesimpulan.²⁷

2. Indikator Hasil

a. Indikator Hasil Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan metode *Numbered Head Together* dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 76%, artinya dengan persentase tersebut aktivitas guru tergolong baik atau berada pada rentang 76-100%. Adapun interval dan kategori aktivitas guru dengan penerapan metode *NHT* adalah sebagai berikut:

- 1) Interval 76%-100% tergolong “Baik”
- 2) Interval 56%-75% tergolong “Cukup”
- 3) Interval 40%-55% tergolong “Kurang”
- 4) Interval <40% tergolong “Tidak Baik”.²⁸

²⁷Khairani, dkk, *Op. Cit.*, h. 86.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 246.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

b. Indikator Hasil Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *NHT* dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 76%, artinya dengan persentase tersebut aktivitas siswa tergolong baik atau berada pada rentang 76%-100%. Adapun interval dan kategori aktivitas siswa dengan penerapan metode *NHT* adalah sebagai berikut:

- 1) Interval 76%-100% tergolong “Baik”
- 2) Interval 56%-75% tergolong “Cukup”
- 3) Interval 40%-55% tergolong “Kurang”
- 4) Interval <40% tergolong “Tidak Baik”.²⁹

c. Indikator Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis ditentukan dari kemampuan siswa menjawab soal tes uraian, dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 83%. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

- 1) Dikatakan “Sangat Kritis” apabila persentasenya antara 91-100
- 2) Dikatakan “Kritis” apabila persentasenya antara 83-90
- 3) Dikatakan “Cukup Kritis” apabila persentasenya antara 75-82
- 4) Dikatakan “Kurang Kritis” apabila persentasenya <74.³⁰

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* h. 15.

³⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), h. 103.



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Numbered Head Together (NHT)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H k c i p t a d i l i n d u n g i U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, 14 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

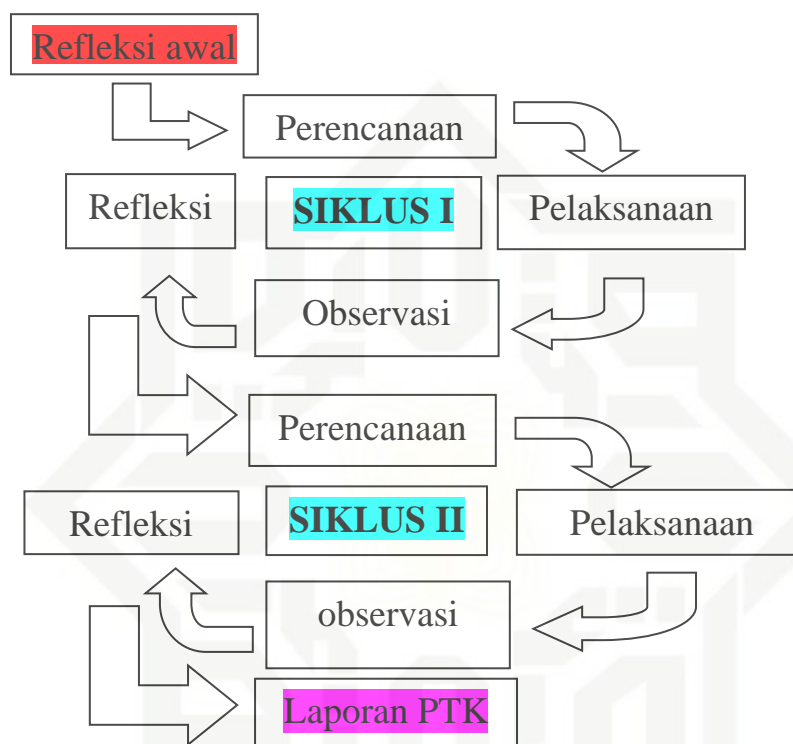
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada Kelas V. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Februari-April 2021.

C. Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang *actual* yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pemerhatian kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti



menyusun tahapan-tahapan yang harus dilalui. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.³¹ Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK dapat dilihat pada bagan berikut:³²



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau Persiapan Tindakan Kelas (PTK), langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dengan penyusunan Kompetensi Dasar (KD);

³¹ Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, h. 16.

³² Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), h. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengamatan, peneliti meminta bantuan kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK);
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *NHT*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan penerapan metode pembelajaran *NHT* ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam/menyapa siswa;
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa;
- 3) Guru meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa;
- 4) Guru memberi motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan sebuah lagu;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pembelajaran; dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Numbered Head Together*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan di bahas kepada siswa;
- 2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah);
- 3) Guru memberikan selebaran karton kepada siswa yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing;
- 4) Guru memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada siswa;
- 5) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut;
- 6) Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak;
- 7) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka;
- 8) Siswa yang lainnya dibolehkan memberikan tanggapan dari hasil diskusi tersebut; dan
- 9) Kegiatan ini diulang kembali oleh guru sampai semua pertanyaan terjawab semua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sehingga pemahaman setiap siswa semakin bertambah;
- 2) Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama;
- 3) Guru mengevaluasi terkait pembelajaran hari ini;
- 4) Guru menindaklanjuti pembelajaran dan siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya; dan
- 5) Salah seorang siswa memimpin berdoa dan memberi salam untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Numbered Head Together*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis berbentuk uraian.

2. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pancaindra peneliti. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat yang melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama penerapan metode *NHT*.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian

³³Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2010), h. 165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditelaah.³⁴ Jenis data yang digunakan ialah data statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, dan tes, data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru
 F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa
 N = Jumlah frekuensi
 100% = Angka tetap

Adapun keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh Depdiknas sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategorisasi Aktivitas Siswa dan Guru³⁶

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Baik
2.	56-75	Cukup
3.	40-55	Kurang
4.	<40	Tidak Baik

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers 2014) h. 43.

³⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), h. 48.



2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur dari kemampuan siswa dalam menjawab soal tes berupa soal uraian. Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut kemudian diolah dengan rumus persentase, yaitu:³⁷

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan 4 kriteria yaitu: sangat kritis, kritis, cukup kritis dan kurang kritis. Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM SDN 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu 75 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa³⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	91-100	Sangat Kritis
2	83-90	Kritis
3	75-82	Cukup kritis
4	<74	Kurang Kritis

³⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Rosda Karya 2013) h. 103.

³⁸ KKM Kurikulum 2013 SDN 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa metode *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPS tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada saat siswa berdiskusi dengan mengemukakan argumennya, masing-masing siswa berpikir dengan memfokuskan pada suatu masalah, lalu menghubungkan, menganalisis, dan membuat kesimpulan untuk dijadikan sebuah solusi dan jawaban. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan siswa pada kategori “kurang kritis” dengan persentase 76,19% atau 16 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 19,04% atau 4 orang, siswa pada kategori “kritis” hanya 4,76% atau berjumlah 1 orang, dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 0% atau tidak ada. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode *NHT*, pada siklus I siswa dengan kategori “kurang kritis” berada pada persentase 66,67% atau berjumlah 14 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 23,80% atau 5 orang, siswa pada kategori “kritis” 9,52% atau 2 orang, dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 0% atau tidak ada. Selanjutnya pada siklus II, siswa dengan kategori “kurang kritis” berada pada persentase 19,04% atau 4 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 47,61% atau 10 orang, siswa pada kategori “kritis” atau 23,80% dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah siswa 5 orang, dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 9,52% atau 2 orang siswa. Artinya, hasil kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yang telah ditetapkan SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung. Metode pembelajaran *NHT* tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama dan tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru dikarenakan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan:

1. Agar guru menerapkan metode pembelajaran *NHT* di dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada saat berdiskusi dengan kelompok;
2. Untuk mengatasi kekurangan dalam menerapkan metode pembelajaran *NHT*, guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar seluruh siswa terpanggil, dapat

terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar; dan

3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode pembelajaran *NHT* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, metode pembelajaran *NHT* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

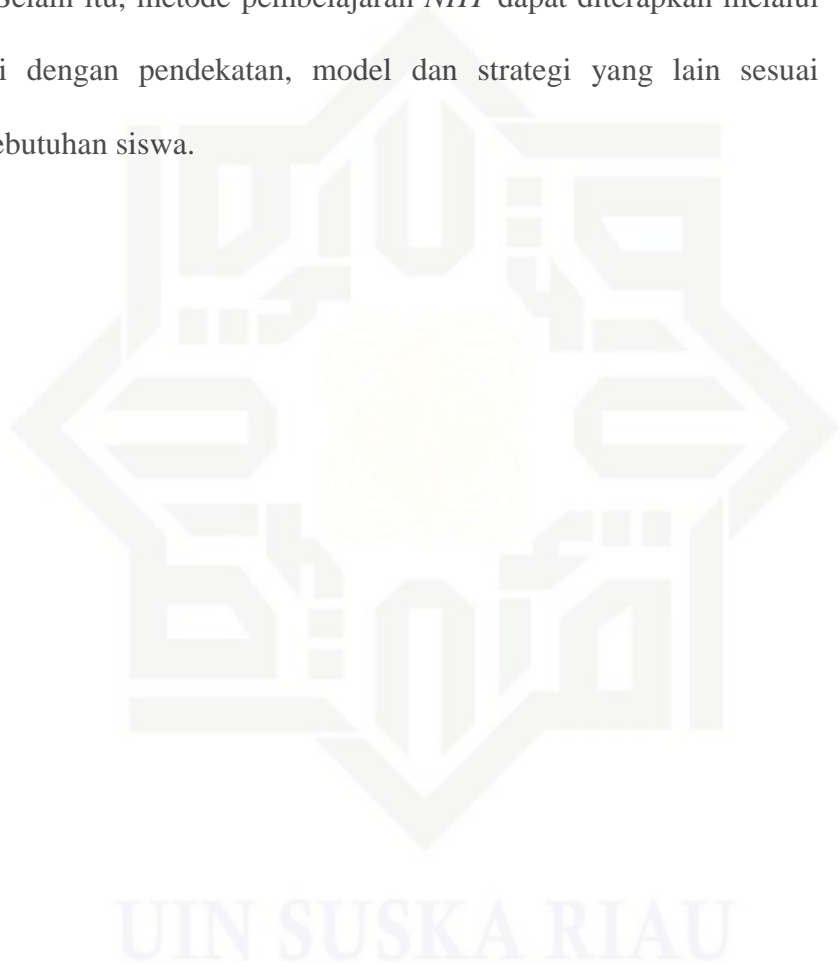


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Kariim.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: YRMA WIDYA.

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.

B.Uno, Hamzah & Nurdin Mohammad. 2019. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Depdiknas. *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*. Jakarta: Pustaka Setia.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Erni, Sukma dan Nurhayati. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Handayani, Astri. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada Pelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2010/2011*.

HM. Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Huda. Miftahul. 2019. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I.G. M. R. Aryana, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif NHT dan Stad terhadap Hasil Belajar Sikap Siswa SMA Negeri 2 Gerung*. J. Pijar MIPA. Vol. X No.1 Maret 2015: 49-56 ISSN 2410-1500.

Khairani, dkk. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*. Jurnal Eksakta Pendidikan. Volume 2. Nomor 1. Mei 2018. ISSN 2614-1221.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.

Luciana, Devi. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*.

Mangallo, Yulianti. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Nabire*. Jurnal Volume 5 No 2 (Januari 2014).

Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Permana, Erwin Putera. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 1 No 2.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosda Karya.

Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusma. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surya, Yenni Fitra. *Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD*. Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 135-139. ISSN 2580-1147 (Media Online).



Warsono dan Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Zakiyah, Linda dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN**SILABUS TEMATIK**

Satuan Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keragaman sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>yang Maha Esa..</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan</p>	Indonesia.	<p>masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya. Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa- 	<p>Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawa Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang 		<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia		peristiwa atau tindakan pada bacaan. • Mengidentifikasi kasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi. • Mengidentifikasi kasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah. • Berdiskusi untuk mengidentifikasi kasi peristiwa pada bacaan.		sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Test tertulis • penjelasan tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. • pemahaman teks bacaan • pemahaman bacaan nonfiksi dan		
	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa	• Teks nonfiksi					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	yang terdapat pada teks nonfiksi.		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi kasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 		fiksi. <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. penjelasan siklus air. Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. penjelasan dan 		
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Siklus air. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dari berbagai sumber	4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. 		<p>pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman tangga nada minor dan tangga nada mayor. Kemampuan menghafal lagu “Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”. <p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan 		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan</p>	<p>Indonesia.</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan enis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>		<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman - teman. 		<p>n</p> <p>Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. • kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil pengamatan. • Kemampuan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada yang tepat. 4.2.2 Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musik	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor. Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor. Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor. Menyanyikan lagu “Air 		<p>Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Terjun” dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.				

Mengetahui,

Kepala SDN 030 Sibua

**Muhammad Zein, S.Pd.I**

NIP. 19730627 199602 1 002

Sibua, 16 Maret 2021

Peneliti

Lailatul Munawarah

NIM. 11718200834



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
 Pembelajaran : 3
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
 Pertemuan/Siklus : 1/1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan logis;
2. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar; dan
3. Siswa dapat menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan penuh kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

- Materi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Numbered Head Together*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam
2. Gambar yang mendukung
3. Alat tulis, karton nomor dan nomor undian

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa; 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran; 3. Guru meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa; 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan 	10 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan pendidik tentang langkah-langkah dan materi pembelajaran secara garis besar; 2. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik yang terdiri 4-6 siswa secara merata (siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah); 3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepala masing-masing; 4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan dari pendidik untuk dikerjakan; 5. Siswa berdiskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pendidik untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut; 6. Siswa yang terpilih secara acak dipersilahkan untuk maju ke depan kelas; 7. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka; 8. Siswa yang lain dipersilahkan memberikan tanggapan dari hasil diskusi tersebut; 9. Kegiatan tersebut diulang kembali oleh siswa sampai semua pertanyaan terjawab semua; 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diskusi tersebut sehingga pemahaman setiap peserta didik semakin bertambah dengan membuat rangkuman. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran; 2. Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap 	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	disiplin dan kerjasama; 3. Guru mengevaluasi terkait pembelajaran hari ini; 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Guru mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya; 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	

Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
...												

Keterangan

BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Guru Kelas V

Amar Sumarna

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 16 Maret 2021

Peneliti

Lailatul Munawarah

NIM.11718200834



Mengetahui

Kepala SD Negeri 030 Sibuak

Muhammad Zein, S.Pd.I

NIP. 19730627 199602 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
Kelas/Semester : V/2
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Pertemuan/Siklus : 2/1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan logis;
2. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar; dan
3. Siswa dapat menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan penuh kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi jenis usaha masyarakat Indonesia
2. Materi kegiatan ekonomi yang tidak memanfaatkan sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Numbered Head Together*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan jenis usaha masyarakat Indonesia.
2. Teks bacaan kegiatan ekonomi yang tidak memanfaatkan sumber daya alam.
3. Tesk bacaan gambar yang mendukung.
4. Alat tulis, karton nomor dan nomor undian.

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa; 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran; 3. Guru meminta salah seorang siswa sesuai dengan 	10 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>gilirannya untuk memimpin doa;</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan pendidik tentang langkah-langkah dan materi pembelajaran secara garis besar; 2. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik yang terdiri 4-6 siswa secara merata (siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah); 3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepala masing-masing; 4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan dari pendidik untuk dikerjakan; 5. Siswa berdiskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pendidik untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut; 6. Siswa yang terpilih secara acak dipersilahkan untuk maju ke depan kelas; 7. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka; 8. Siswa yang lain dipersilahkan memberikan tanggapan dari hasil diskusi tersebut; 9. Kegiatan tersebut diulang kembali oleh siswa sampai semua pertanyaan terjawab semua; 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diskusi tersebut sehingga pemahaman setiap peserta didik semakin bertambah dengan membuat rangkuman. 	50 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran; 2. Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama; 3. Guru mengevaluasi terkait pembelajaran hari ini; 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Guru mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya; dan 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	10 menit

1. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
....												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Guru Kelas V

Amar Sumarna

NIP.19680214 199602 1 001

Sibuak, 16 Maret 2021

Peneliti

Lailatul Munawarah

NIM.11718200834



Mengetahui

Kepala SD Negeri 030 Sibuak

Muhammad Zein, S.Pd.I

NIP. 19730627 199602 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
Kelas/Semester : V/2
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 2 (Perubahan Lingkungan)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Pertemuan/Siklus : 3/2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat 3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan logis;
2. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar; dan
3. Siswa dapat menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan penuh kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri
2. Materi perusahaan perseorangan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Numbered Head Together*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri
2. Teks bacaan perusahaan perseorangan
3. Gambar yang mendukung
4. Alat tulis, karton nomor dan nomor undian.

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa; 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran; 3. Guru meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa; 	10 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan pendidik tentang langkah-langkah dan materi pembelajaran secara garis besar; 2. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik yang terdiri 4-6 siswa secara merata (siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah); 3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing; 4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan dari pendidik untuk dikerjakan; 5. Siswa berdiskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pendidik untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut; 6. Siswa yang terpilih secara acak dipersilahkan untuk maju ke depan kelas; 7. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka; 8. Siswa yang lain dipersilahkan memberikan tanggapan dari hasil diskusi tersebut; 9. Kegiatan tersebut diulang kembali oleh siswa sampai semua pertanyaan terjawab semua; 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diskusi tersebut sehingga pemahaman setiap peserta didik semakin bertambah dengan membuat rangkuman; 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan hasil 	10 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>pembelajaran;</p> <p>2. Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama;</p> <p>3. Guru mengevaluasi terkait pembelajaran hari ini;</p> <p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>- Apa saja yang telah dipahami siswa?</p> <p>- Apa yang belum dipahami siswa?</p> <p>- Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</p> <p>5. Guru mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya; dan</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.</p>	

1. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
.....												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Guru Kelas V

Amar Sumarna

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 30 Maret 2021

Peneliti

Lailatul Munawarah

NIM.11718200834



Mengetahui

Kepala SD Negeri 030 Sibuak

Muhammad Zein, S.Pd.I

NIP. 19730627 199602 1 002



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 2 (Perubahan Lingkungan)
 Pembelajaran : 4
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
 Pertemuan/Siklus : 4/2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat 3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan logis;
2. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar; dan
3. Siswa dapat menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan penuh kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi usaha ekonomi yang dikelola kelompok

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Numbered Head Together*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan usaha ekonomi yang dikelola kelompok
2. Gambar yang mendukung
3. Alat tulis, karton nomor dan nomor undian

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa; 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran; 3. Guru meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa; 4. Guru memberikan apersepsi dengan 	10 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan pendidik tentang langkah-langkah dan materi pembelajaran secara garis besar; 2. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik yang terdiri 4-6 siswa secara merata (siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah); 3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing; 4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan dari pendidik untuk dikerjakan; 5. Siswa berdiskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pendidik untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut; 6. Siswa yang terpilih secara acak dipersilahkan untuk maju ke depan kelas; 7. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka; 8. Siswa yang lain dipersilahkan memberikan tanggapan dari hasil diskusi tersebut; 9. Kegiatan tersebut diulang kembali oleh siswa sampai semua pertanyaan terjawab semua; 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diskusi tersebut sehingga pemahaman setiap peserta didik semakin bertambah dengan membuat rangkuman. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran; 	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	2. Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama; 3. Guru mengevaluasi terkait pembelajaran hari ini; 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Guru mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya; dan 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
...												

Keterangan

BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Guru Kelas V

Amar Sumarna

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 30 Maret 2021

Peneliti

Lailatul Munawarah

NIM.11718200834



Mengetahui
Kepala SD Negeri 030 Sibuak

Muhammad Zein, S.Pd.I

NIP. 19730627 199602 1 002



MATERI SIKLUS I

Pertemuan 1

Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan. Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.



Perkebunan teh

Umumnya, usaha persawahan dan perkebunan dilakukan di daerah perdesaan karena tanahnya masih luas. Namun, sekarang kita dapat melakukan usaha penanaman pada lahan sempit, misalnya dengan cara hidroponik (penanaman dengan media air) atau vertikultur (cara bercocok tanam dengan menempatkan media tanam dalam wadah yang disusun secara vertikal). Tanah pertanian ditanami sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija. Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya cengkih, teh, karet, cokelat, tembakau, kopi, dan kelapa sawit.

Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang ditanam antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutra.



Peternakan ulat sutra



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pertanian lainnya adalah perikanan. Usaha di bidang perikanan dapat dilakukan di daerah pantai atau bendungan/waduk. Akan tetapi, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan kolam-kolam di lahan persawahan.



Perikanan

Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.



Pertambangan

Pertemuan 2

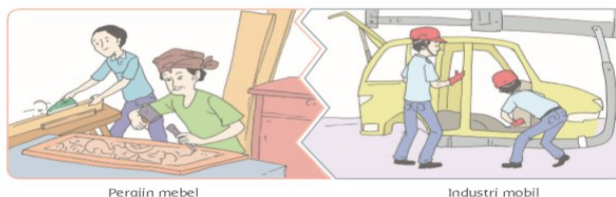
Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perajin mebel

Industri mobil

2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.



Kegiatan jual beli di pasar

Orang belanja di toko swalayan

3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.



Dokter memeriksa pasien



Guru mengajar



Pertemuan 3

MATERI SIKLUS II

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.



2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.



3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.



Pertemuan 4

Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Pada Pembelajaran yang lalu, telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi. Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Tujuan pendirian BUMD sebagai berikut.

- a. Ikut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- b. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut.

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengelolaan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteroran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

3. Koperasi

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Cipta milik UIN Suska Riau

Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas perannya tersebut beliau dijuluki Bapak Koperasi Indonesia.



Ada berapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut.

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.
- b. Koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.
- c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.
- d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya, koperasi angkutan.
- e. Koperasi serbausaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku, dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).



SOAL INSTRUMEN PERTEMUAN 1

NAMA ANGGOTA :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut :



Gambar 1



Gambar 2

Kemukakan pendapatmu ! Serta hubungkan peristiwa gambar 1 ke gambar 2!

Jawaban:

2. Hutan merupakan paru-paru dunia. Apa yang terjadi jika hutan di daerah sekitarmu semakin berkurang ?

Jawaban:

3. Apa yang kamu ketahui tentang sumber daya alam ? Apa hubungannya dengan pertanian, peternakan, perikanan dan pertambangan ?

Jawaban :

4. Sebagian besar wilayah Indonesia berupa perairan. Perairan tersebut meliputi perairan darat dan laut. Kegiatan perikanan yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Jika manusia menangkap ikan dengan menggunakan alat setrum/listrik, maka mayoritas ikan banyak yang mati bahkan jenis ikan lainnya. Analisislah argumen tersebut!

Jawaban :

5. Luas hutan di Indonesia mencapai kurang lebih 14% dari luas wilayah daratan di Indonesia. Manfaat dari hasil hutan antara lain kayu, rotan, pinus, dan lainnya. Hasil hutan diolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti : kebutuhan perumahan, perabot rumah tangga, barang kerajinan dan lain sebagainya.

Simpulkan paragraf tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawaban:



SOAL INSTRUMEN PERTEMUAN 2

NAMA ANGGOTA :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut :



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Apa yang kamu lihat dari gambar tersebut? Hubungkan gambar 1, gambar 2 dan gambar 3!

Jawaban:

2. Tukang becak merupakan salah satu mata pencaharian bagi seseorang yang memiliki kendaraan becak. Namun, pada zaman sekarang ini yang teknologi semakin maju, becak sudah jarang dibutuhkan oleh kebanyakan orang. Menurutmu, bagaimana cara tukang becak tersebut mendapatkan sumber ekonominya? Berikan solusimu!

Jawaban:

3. Apa yang kamu ketahui tentang perdagangan ? Apa hubungannya seorang pedagang dengan pemanfaatan sumber daya alam pertanian ?

Jawaban:

4. Jasa merupakan bentuk usaha ekonomi yang memberikan pelayanan baik tenaga, pikiran maupun keahlian tertentu. Guru merupakan salah satunya, tetapi gaji guru masih rendah bahkan tidak sesuai dengan jerih payahnya. Analisislah argumen tersebut!

Jawaban:

5. Usaha perdagangan merupakan usaha mengambil keuntungan dari menjual barang. Para pedagang mendapat keuntungan dari selisih harga jual dengan harga beli. Pedagang ada yang membuka usahannya di pasar, di pinggir jalan, di depan rumah bahkan sampai berkeliling. Berdagang bisa dilakukan dimana saja.

Simpulkan paragraf tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawaban:



SOAL INSTRUMEN PERTEMUAN 3

NAMA ANGGOTA :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikanlah gambar berikut!



Apa yang kamu ketahui dari kegiatan tersebut? Hubungkan kegiatan tersebut dalam kehidupanmu! Serta berikan alasan!

Jawaban:

2. Pak Roni ingin membuka usaha. Ia hanya memiliki modal sedikit, sehingga Pak Roni hanya dapat membuka usaha dalam bidang perdagangan, yaitu berjualan sayur. Menurutmu, bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi Pak Roni dalam kehidupannya?

Jawaban:

3. Amatilah lingkungan sekitarmu. Identifikasilah jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola secara sendiri berdasarkan setiap jenisnya!

Jawaban:

No	Jenis Usaha	Macam Usaha	Jumlah
1.
2.
3.

4. Bu Laila membuka jasa *laundry*. Pekerjaan seperti mencuci baju dan menggosok pakaian membutuhkan waktu yang sangat luang. Bu Laila mempunyai seorang anak kecil, ia kesulitan membagi waktu dalam hal mengasuh anak dan mengelola pekerjaannya.

Analisislah argumen tersebut!

Jawaban:

5. Perusahaan perseorangan adalah jenis usaha yang dikelola sendiri. Keuntungan dari perusahaan perseorangan yaitu: dapat dengan mudai dinilai, merupakan organisasi sederhana, pemilik berhak atas seluruh laba perusahaannya. Sedaangkan kelemahannya yaitu: keterbatasan tenaga kerja, kemampuan manajemen yang terbatas, kelangsungan hidup perusahaan tidak terjamin, dan modal yang dapat dipenuhi pemilik perusahaan relatif kecil.

Simpulkan paragraf tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawaban:



SOAL INSTRUMEN PERTEMUAN 4

NAMA ANGGOTA :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikanlah gambar berikut!



Apa yang kamu ketahui dari kegiatan tersebut? Hubungkan kegiatan tersebut dalam kehidupanmu! Serta berikan alasan!

Jawaban:

2. Di dalam koperasi terdapat waserda yang merupakan kepanjangan dari warung serba ada. Apa yang kamu ketahui tentang pengelolaan kegiatan ekonomi koperasi pada waserda?

Jawaban:

3. Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Apa perbedaan firma dengan usaha yang dikelola sendiri seperti yang telah kita pelajari sebelumnya?

Jawaban:

4. Bu Lilik membutuhkan uang untuk membayar sewa kontrakan rumahnya. Ia tidak memiliki cukup uang. Bu Lilik kebingungan, ia tidak memiliki solusi. Oleh karena itu, Bu Lilik menceritakan kesulitannya kepada adiknya, Bu Lela. Bu Lela menyarankan kakaknya agar meminjam uang di koperasi desa.

Apa bentuk koperasi yang sesuai dengan masalah tersebut? Analisislah argumen tersebut!

Jawaban:

5. Apa tujuan dari BUMD! Serta simpulkan pemahamanmu mengenai BUMD!

Jawaban:



SOAL INSTRUMEN SIKLUS I

NAMA

KELAS



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut :



Gambar 1



Gambar 2

Peristiwa apa yang terjadi pada gambar diatas? Kemukakan pendapatmu dan hubungkan dari gambar 1 ke gambar 2!

Jawaban:

2. Sumber daya alam terbagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Menurut kalian jika sumber daya tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batuan habis apa yang akan terjadi dengan Indonesia? Sertakan alasanmu!

Jawaban:

3. Kita sudah mempelajari tentang sumber daya alam. Pada hari ini kita belajar tentang jenis-jenis usaha yang dikelola dengan menggunakan sumber daya alam. Apa kaitannya sumber daya alam dengan usaha masyarakat? Jelaskan!

Jawaban:

4. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, maka dari itu kita harus bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam. Jika manusia tidak mau menghemat penggunaan air dan listrik maka sumber daya alam air akan habis dan terjadilah musim kemarau. Sebagaimana yang kita ketahui, manusia tidak bisa hidup tanpa air.

Analisislah argumen tersebut!

Jawaban :

5. Perjalanan menuju Sumatera Barat terdapat banyak pohon. Sedikit demi sedikit manusia mulai menebanginya sampai bumi kehilangan keseimbangannya. Terjadilah tanah longsor. Tanah yang berjatuhan itu menutupi jalan. Manusia selalu bertindak semaunya tanpa memikirkan akibatnya.

Simpulkan paragraf tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawaban:



SOAL INSTRUMEN SIKLUS II

NAMA

KELAS



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikanlah gambar berikut!



Apa yang kamu ketahui dari kegiatan tersebut? Hubungkan kegiatan tersebut dalam kehidupanmu! Serta berikan alasan!

Jawaban:

2. Pak Roni ingin membuka usaha. Ia hanya memiliki modal sedikit, sehingga Pak Roni hanya dapat membuka usaha dalam bidang perdagangan, yaitu berjualan sayur. Menurutmu, bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi Pak Roni dalam kehidupannya?

Jawaban:

3. Amatilah lingkungan sekitarmu. Identifikasilah jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola secara sendiri berdasarkan setiap jenisnya!

Jawaban:

No	Jenis Usaha	Macam Usaha	Jumlah
1.
2.
3.

4. Bu Lilik membutuhkan uang untuk membayar sewa kontrakan rumahnya. Ia tidak memiliki cukup uang. Bu Lilik kebingungan, ia tidak memiliki solusi. Oleh karena itu, Bu Lilik menceritakan kesulitannya kepada adiknya, Bu Lela. Bu Lela menyarankan kakaknya agar meminjam uang di koperasi desa.

Apa bentuk koperasi yang sesuai dengan masalah tersebut? Analisislah argumen tersebut!

Jawaban:

5. Apa tujuan dari BUMD! Serta simpulkan pemahamanmu mengenai BUMD!

Jawaban:



PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*

1. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*.

4	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, jelas, dan dapat dimengerti oleh siswa
3	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, jelas, namun sulit dimengerti oleh siswa
2	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, namun kurang jelas, dan sulit dimengerti oleh siswa
1	Guru tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>

2. Guru membagi siswa dalam kelompok, serta guru membagikan nomor pada masing-masing siswa.

4	Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, secara heterogen serta guru membagikan nomor pada masing-masing siswa
3	Guru membagi siswa dalam 3 kelompok, secara heterogen serta guru membagikan nomor pada beberapa siswa
2	Guru membagi siswa dalam 2 kelompok, secara heterogen serta guru membagikan nomor pada salah satu siswa
1	Guru membagi siswa dalam 1 kelompok, secara heterogen serta guru tidak membagikan nomor pada siswa

3. Guru memberikan selebaran karton bernomor kepada siswa yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.

4	Guru memberikan selebaran karton bernomor kepada seluruh siswa
3	Guru memberikan selebaran karton bernomor kepada sebagian kelompok saja, selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
2	Guru memberikan selebaran karton bernomor kepada satu kelompok saja, selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
1	Guru tidak memberikan selebaran karton bernomor kepada kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

4	Guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok
3	Guru memberikan tugas kepada sebagian kelompok saja, selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
2	Guru memberikan tugas kepada satu kelompok saja, selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
1	Guru tidak memberikan tugas kepada kelompok

5. Guru meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik

4	Guru meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik
3	Guru meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan beberapa anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik
2	Guru meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan salah satu anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik
1	Guru meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar, namun tidak memastikan anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik

6. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil menjelaskan hasil kerjasama mereka.

4	Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak, jelas, dan lantang
3	Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak, jelas, namun tidak lantang
2	Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak, namun tidak jelas, dan tidak lantang
1	Guru tidak memanggil salah satu nomor siswa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Guru meminta tanggapan dari siswa lain, kemudian guru menunjuk nomor siswa yang lain.

4	Guru meminta tanggapan dari seluruh siswa, kemudian guru menunjuk nomor siswa yang lain
3	Guru meminta tanggapan dari beberapa siswa, kemudian guru menunjuk nomor siswa yang lain
2	Guru meminta tanggapan dari salah satu siswa, kemudian guru menunjuk nomor siswa yang lain
1	Guru tidak meminta tanggapan dari siswa yang lain

8. Guru meminta siswa menyimpulkan materi.

4	Guru meminta salah satu dari siswa dari masing-masing kelompok menyimpulkan materi
3	Guru meminta salah satu dari siswa dari beberapa kelompok menyimpulkan materi
2	Guru meminta salah satu dari siswa dari salah satu kelompok menyimpulkan materi
1	Guru tidak meminta siswa menyimpulkan materi



PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah metode pembelajaran *Numbered Head Together*

4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, sungguh-sungguh, dan tidak rebut
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, sungguh-sungguh, namun rebut
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, namun tidak sungguh-sungguh, dan rebut
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>

2. Siswa dibagi dalam kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor

4	Siswa dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
3	Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen, dan beberapa siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
2	Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen, dan salah satu siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
1	Siswa dibagi dalam 2 kelompok secara heterogen, namun siswa dalam kelompok tidak mendapatkan nomor

3. Siswa mendapatkan selebaran karton bernomor yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.

4	Siswa mendapatkan selebaran karton bernomor yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing dengan tertib, sungguh-sungguh, dan tidak rebut
3	Siswa mendapatkan selebaran karton bernomor yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing dengan tertib, sungguh-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	1	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya
2	2	Siswa mendapatkan selebaran karton bernomor yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing dengan tertib, namun tidak sungguh-sungguh, dan rebut
3	3	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, sungguh-sungguh, namun rebut
4	4	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, sungguh-sungguh, dan tidak rebut
5	5	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik
6	6	Siswa mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil menjelaskan hasil kerja sama mereka

1	1	Siswa tidak mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok tidak mengerjakannya
2	2	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, namun tidak sungguh-sungguh, dan rebut
3	3	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, sungguh-sungguh, namun rebut
4	4	Siswa mendapatkan tugas dari guru dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, sungguh-sungguh, dan tidak rebut

1	1	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar, namun tidak memastikan anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik
2	2	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan salah satu anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik
3	3	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan beberapa anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik
4	4	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik

2	2	Siswa mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, lantang, namun kurang dimengerti oleh siswa lain
3	3	Siswa mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, lantang, dan dapat dimengerti oleh siswa lain
4	4	Siswa mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, lantang, dan dapat dimengerti oleh siswa lain



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dipanggil menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, namun tidak lantang, dan kurang dimengerti oleh siswa lain
1	Siswa mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa, namun nomor yang dipanggil tidak menjelaskan hasil kerja sama mereka

7. Siswa mendengarkan tanggapan dari siswa yang lain, kemudian siswa mendengarkan siswa yang ditunjuk

4	Siswa mendengarkan tanggapan dari siswa yang lain dengan baik, tertib, dan teratur
3	Siswa mendengarkan tanggapan dari siswa yang lain dengan baik, tertib, namun kurang teratur
2	Siswa mendengarkan tanggapan dari siswa yang lain dengan baik, namun kurang tertib, dan tidak teratur
1	Siswa tidak mendengarkan tanggapan dari siswa yang lain

8. Siswa menyimpulkan materi

4	Siswa menyimpulkan materi dengan jelas, singkat, dan dapat dimengerti oleh siswa lainnya
3	Siswa menyimpulkan materi dengan jelas, singkat, namun kurang dimengerti oleh siswa lainnya
2	Siswa menyimpulkan materi dengan jelas, namun berbelit-belit, dan kurang dimengerti oleh siswa lainnya
1	Siswa tidak menyimpulkan materi

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*

NO	Skor	Indikator
1	Siswa dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah	
	20	Apabila siswa dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah dengan logis
	15	Apabila siswa dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah dengan cukup logis
	10	Apabila siswa dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah dengan kurang benar
	5	Apabila siswa tidak dapat menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah dengan logis
	0	Apabila siswa tidak menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari suatu masalah
2	Siswa dapat fokus pada bagian dari suatu masalah	
	20	Apabila siswa dapat fokus pada bagian dari suatu masalah dengan baik
	15	Apabila siswa dapat fokus pada bagian dari suatu masalah dengan cukup baik
	10	Apabila siswa fokus pada bagian dari suatu masalah dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak dapat fokus pada bagian dari suatu masalah dengan baik
	0	Apabila siswa tidak fokus pada bagian dari suatu masalah
3	Siswa dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya	
	20	Apabila siswa dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya dengan baik
	15	Apabila siswa dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya cukup baik
	10	Apabila siswa dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak dapat mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya dengan baik
	0	Apabila siswa tidak mengingat dan menghubungkan dengan informasi yang dipelajari sebelumnya
4	Siswa dapat menganalisis argumen	
	20	Apabila siswa dapat menganalisis argumen dengan logis



2. Uraian yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Skor	Indikator
1. Urutan yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	15	Apabila siswa dapat menganalisis argumen dengan cukup logis
	10	Apabila siswa menganalisis argumen dengan kurang logis
	5	Apabila siswa menganalisis argumen tetapi tidak logis
	0	Apabila siswa menganalisis argumen
2. Uraian yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	5	Siswa dapat membuat kesimpulan
	20	Apabila siswa dapat membuat kesimpulan dengan jelas
	15	Apabila siswa dapat membuat kesimpulan dengan cukup jelas
	10	Apabila siswa membuat kesimpulan dengan kurang jelas
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak membuat kesimpulan
	0	Apabila siswa tidak menjawab soal dan tidak membuat kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode Numbered Head Together

Siklus I (Pertemuan I)

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Pendidik menjelaskan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas kepada peserta didik			✓		2
2	Pendidik membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 peserta didik secara merata dengan menyesuaikan jumlah peserta didik dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).			✓		2
3	Pendidik memberikan selebaran karton kepada peserta didik yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.		✓			3
4	Pendidik memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada peserta didik.			✓		2
5	Peserta didik mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.			✓		2
6	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak		✓			3
7	Peserta didik yang nomornya terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.			✓		2
8	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi.			✓		2
Jumlah		18				
Persentase		56,25 %				
Kategori		Cukup				

Mengetahui

Observer

(Amar Sumarna)

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 16 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)



**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan
Penerapan Metode Numbered Head Together
Siklus I (Pertemuan II)**

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 11				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Pendidik menjelaskan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas kepada peserta didik	✓				4
2	Pendidik membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 peserta didik secara merata dengan menyesuaikan jumlah peserta didik dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).		✓			3
3	Pendidik memberikan selebaran karton kepada peserta didik yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.		✓			3
4	Pendidik memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada peserta didik.		✓			3
5	Peserta didik mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.			✓		2
6	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak	✓				4
7	Peserta didik yang nomornya terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.			✓		2
8	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi.		✓			3
Jumlah		24				
Persentase		75 %				
Kategori		Cukup				

Mengetahui

Observer

(Amar Sumarna)

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 17 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode Numbered Head Together

Siklus II (Pertemuan III)

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Pendidik menjelaskan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas kepada peserta didik	✓				4
2	Pendidik membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 peserta didik secara merata dengan menyesuaikan jumlah peserta didik dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).	✓				4
3	Pendidik memberikan selebaran karton kepada peserta didik yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.		✓			3
4	Pendidik memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada peserta didik.		✓			3
5	Peserta didik mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.		✓			3
6	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak	✓				4
7	Peserta didik yang nomornya terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.		✓			3
8	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi.		✓			3
Jumlah		27				
Persentase		84,38 %				
Kategori		Baik				

Mengetahui

Observer

(Amar Sumarna)

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 23 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan
Penerapan Metode Numbered Head Together
Siklus II (Pertemuan IV)**

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Pendidik menjelaskan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas kepada peserta didik	✓				4
2	Pendidik membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-6 peserta didik secara merata dengan menyesuaikan jumlah peserta didik dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).	✓				4
3	Pendidik memberikan selebaran karton kepada peserta didik yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.	✓				4
4	Pendidik memberikan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan kepada peserta didik.		✓			3
5	Peserta didik mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.		✓			3
6	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak	✓				4
7	Peserta didik yang nomornya terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.	✓				4
8	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi.		✓			3
Jumlah		29				
Persentase		90,63 %				
Kategori		Baik				

Mengetahui

Observer

(Amar Sumarna)

NIP. 19680214 199602 1 001

Sibuak, 29 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 030 Sibua Kampar
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Maret 2021
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati								Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 01	2	2	1	2	2	3	3	2	19
2	Siswa 02	2	3	3	2	2	2	2	3	20
3	Siswa 03	3	3	2	1	3	3	2	3	17
4	Siswa 04	2	3	2	2	1	3	2	2	18
5	Siswa 05	2	2	1	3	2	4	3	1	19
6	Siswa 06	3	2	3	2	2	3	2	2	19
7	Siswa 07	3	4	2	1	3	2	2	2	18
8	Siswa 08	2	2	3	2	1	3	2	3	18
9	Siswa 09	2	2	3	3	2	2	1	3	17
10	Siswa 10	1	2	1	3	2	3	3	2	17
11	Siswa 11	2	1	3	2	1	2	4	2	18
12	Siswa 12	1	2	3	1	3	3	3	2	18
13	Siswa 13	2	2	4	2	1	2	2	3	18
14	Siswa 14	3	2	1	3	1	3	2	3	17
15	Siswa 15	2	3	1	2	2	2	2	3	18
16	Siswa 16	4	1	3	2	1	2	3	2	15
17	Siswa 17	1	2	2	3	2	1	2	2	18
18	Siswa 18	3	3	2	2	1	3	1	3	18
19	Siswa 19	2	2	3	2	4	2	2	1	18
20	Siswa 20	2	2	2	1	3	3	1	2	16
21	Siswa 21	2	1	3	2	2	3	3	2	18
Jumlah		46	46	48	43	41	54	47	48	373
Presentase (%)		54,76 %	54,76 %	57,14 %	51,19 %	48,80 %	64,38 %	55,95 %	57,15 %	55,50
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).
3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepala masing-masing.
4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.
5. Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.
6. Siswa dipanggil secara acak.
7. Siswa yang terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.
8. Siswa menyimpulkan materi.

Mengetahui

Observer

(Uswatun Hasanah)

Sibuak, 16 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)

Nama Sekolah : SDN 030 Sibuk Kampar
 Hari/Tanggal : Rabu/17 Maret 2021
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : *Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan*

[illegible][illegible]



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).
3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepala masing-masing.
4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.
5. Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.
6. Siswa dipanggil secara acak.
7. Siswa yang terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.
8. Siswa menyimpulkan materi.

Mengetahui

Observer

(Uswatun Hasanah)

Sibuak, 17 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)

[illegible]

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).
3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.
4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.
5. Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.
6. Siswa dipanggil secara acak.
7. Siswa yang terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.
8. Siswa menyimpulkan materi.

Mengetahui

Observer

(Uswatun Hasanah)

Sibuak, 23 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)

No	Nama Siswa
1	Siswa
2	Siswa
3	Siswa
4	Siswa
5	Siswa
6	Siswa
7	Siswa
8	Siswa
9	Siswa
10	Siswa
11	Siswa
12	Siswa
13	Siswa
14	Siswa
15	Siswa
16	Siswa
17	Siswa
18	Siswa
19	Siswa
20	Siswa
21	Siswa
Jumlah	
Presentasi	
Kategori	

No	Si
1	Siswa
2	Siswa
3	Siswa
4	Siswa
5	Siswa
6	Siswa
7	Siswa
8	Siswa
9	Siswa
10	Siswa
11	Siswa
12	Siswa
13	Siswa
14	Siswa
15	Siswa
16	Siswa
17	Siswa
18	Siswa
19	Siswa
20	Siswa
21	Siswa
22	Siswa
23	Siswa
24	Siswa
25	Siswa
26	Siswa
27	Siswa
28	Siswa
29	Siswa
30	Siswa
31	Siswa
32	Siswa
33	Siswa
34	Siswa
35	Siswa
36	Siswa
37	Siswa
38	Siswa
39	Siswa
40	Siswa
41	Siswa
42	Siswa
43	Siswa
44	Siswa
45	Siswa
46	Siswa
47	Siswa
48	Siswa
49	Siswa
50	Siswa
51	Siswa
52	Siswa
53	Siswa
54	Siswa
55	Siswa
56	Siswa
57	Siswa
58	Siswa
59	Siswa
60	Siswa
61	Siswa
62	Siswa
63	Siswa
64	Siswa
65	Siswa
66	Siswa
67	Siswa
68	Siswa
69	Siswa
70	Siswa
71	Siswa
72	Siswa
73	Siswa
74	Siswa
75	Siswa
76	Siswa
77	Siswa
78	Siswa
79	Siswa
80	Siswa
81	Siswa
82	Siswa
83	Siswa
84	Siswa
85	Siswa
86	Siswa
87	Siswa
88	Siswa
89	Siswa
90	Siswa
91	Siswa
92	Siswa
93	Siswa
94	Siswa
95	Siswa
96	Siswa
97	Siswa
98	Siswa
99	Siswa
100	Siswa

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan metode dan materi pelajaran yang akan di bahas
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa secara merata dengan menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas (terdapat siswa dengan pengetahuan tingkat tinggi, menengah, dan rendah).
3. Siswa mendapatkan selebaran karton yang telah diberi nomor untuk dipasang pada atas kepalanya masing-masing.
4. Siswa mendapatkan tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.
5. Siswa mulai berdiskusi dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban.
6. Siswa dipanggil secara acak.
7. Siswa yang terpilih mempresentasikan hasilnya diskusi dari kelompok dan peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan.
8. Siswa menyimpulkan materi.

Mengetahui

Observer

(Uswatun Hasanah)

Sibuak, 24 Maret 2021

Peneliti

(Lailatul Munawarah)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	10	15	15	20	10	70	Kurang
2	Siswa 02	5	5	10	15	10	45	Kurang
3	Siswa 03	10	15	15	15	15	70	Kurang
4	Siswa 04	10	10	10	10	10	50	Kurang
5	Siswa 05	10	20	15	15	10	70	Kurang
6	Siswa 06	10	10	15	5	10	50	Kurang
7	Siswa 07	10	15	15	15	10	65	Kurang
8	Siswa 08	15	15	20	15	10	75	Cukup
9	Siswa 09	15	10	10	10	15	60	Kurang
10	Siswa 10	10	10	10	15	15	60	Kurang
11	Siswa 11	10	15	15	15	10	65	Kurang
12	Siswa 12	10	10	10	15	15	60	Kurang
13	Siswa 13	5	10	15	15	10	55	Kurang
14	Siswa 14	5	10	10	10	15	50	Kurang
15	Siswa 15	5	5	5	5	10	30	Kurang
16	Siswa 16	20	15	15	15	20	85	Kritis
17	Siswa 17	15	15	15	20	15	80	Cukup
18	Siswa 18	20	20	15	10	15	80	Cukup
19	Siswa 19	5	10	10	15	10	50	Kurang
20	Siswa 20	10	15	15	5	10	55	Kurang
21	Siswa 21	20	15	15	10	15	75	Cukup
Jumlah		230	265	275	270	260	1.300	Kurang Kritis
Rata-Rata		54,76	63,09	65,47	64,28	61,90	61,90	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Sebelum Tindakan

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %
Sangat Kritis	0	0 %
Kritis	1	4,76 %
Cukup Kritis	4	19,04 %
Kurang Kritis	16	76,19 %



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	10	15	15	20	10	70	Kurang
2	Siswa 02	10	10	10	15	10	55	Kurang
3	Siswa 03	20	15	15	15	20	85	Kritis
4	Siswa 04	10	15	10	20	10	65	Kurang
5	Siswa 05	10	20	15	15	10	70	Kurang
6	Siswa 06	10	10	15	10	15	60	Kurang
7	Siswa 07	10	15	15	15	15	70	Kurang
8	Siswa 08	15	15	20	15	10	75	Cukup
9	Siswa 09	15	10	15	10	15	65	Kurang
10	Siswa 10	15	10	10	15	15	65	Kurang
11	Siswa 11	10	15	15	15	15	70	Kurang
12	Siswa 12	10	10	15	15	15	65	Kurang
13	Siswa 13	20	15	15	15	15	80	Cukup
14	Siswa 14	10	10	15	10	20	65	Kurang
15	Siswa 15	10	10	10	5	15	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	15	15	20	85	Kritis
17	Siswa 17	15	15	15	20	15	80	Cukup
18	Siswa 18	20	20	15	10	15	80	Cukup
19	Siswa 19	10	10	10	15	15	60	Kurang
20	Siswa 20	15	15	15	15	10	70	Kurang
21	Siswa 21	20	15	15	15	15	80	Cukup
Jumlah		285	285	295	300	300	1465	Kurang Kritis
Rata-Rata		67,85	67,85	70,23	71,42	71,42	69,76	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %
Sangat Kritis	0	0 %
Kritis	2	9,52 %
Cukup Kritis	5	23,80 %
Kurang Kritis	14	66,67 %



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	15	15	20	20	15	85	Cukup
2	Siswa 02	15	15	10	20	15	75	Cukup
3	Siswa 03	20	20	20	15	20	95	Sangat Kritis
4	Siswa 04	15	20	10	20	15	80	Cukup
5	Siswa 05	15	20	15	15	15	80	Cukup
6	Siswa 06	15	10	20	15	15	75	Kurang
7	Siswa 07	15	15	15	15	20	80	Cukup
8	Siswa 08	20	15	20	15	15	85	Kritis
9	Siswa 09	20	15	15	10	20	80	Cukup
10	Siswa 10	15	15	15	15	15	75	Cukup
11	Siswa 11	15	15	15	20	15	80	Cukup
12	Siswa 12	15	10	15	15	15	70	Kurang
13	Siswa 13	20	15	20	15	15	85	Kritis
14	Siswa 14	15	10	15	15	20	75	Cukup
15	Siswa 15	15	15	15	10	15	70	Kurang
16	Siswa 16	20	20	15	20	20	95	Sangat Kritis
17	Siswa 17	20	15	15	20	15	85	Kritis
18	Siswa 18	20	20	20	15	15	90	Kritis
19	Siswa 19	15	10	10	20	15	70	Kurang
20	Siswa 20	20	15	15	15	15	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	15	15	20	85	Kritis
Jumlah		360	320	330	340	345	1695	Cukup Kritis
Rata-Rata		85,71	76,19	78,57	80,95	82,14	80,71	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 030 Sibuk Kampar Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %
Sangat Kritis	2	9,52 %
Kritis	5	23,80 %
Cukup Kritis	10	47,61 %
Kurang Kritis	4	19,04 %

DOKUMENTASI





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun yang merupakan hak cipta orang lain untuk tujuan komersial atau untuk menyalin dan menyebarkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Lailatul Munawarah
Nomor Induk Mahasiswa : 11718200834
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 09 Oktober 2020
Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nurhasnawati, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag., M.Pd.I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 09 Oktober 2020
Peserta Ujian Proposal

Lailatul Munawarah
NIM. 11718200834



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2635/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : LAILATUL MUNAWARAH
 NIM : 11718200834
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPS : 101 140 640 030

© Himpunan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK
KECAMATAN TAPUNG

Alamat : Jalan Sei Kampar Desa Sibuk Kode Pos : 28464
Email : sdn030Sibuk@gmail.com



NPSN : 104 94 860

SURAT IZIN MELAKUKAN PRARISSET
NOMOR : 422 / SDN 030-SBK / 18S

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : MUHAMMAD ZEIN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Alamat Instansi : Jln. Sei Kampar Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kab. Kampar

Dengan ini memberikan izin melakukan **PraRiset** di SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Kepada :

N a m a : LAILATUL MUNAWARAH
N I M : 11718200834
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sibuk, 08 Maret 2021
Kepala Sekolah,

MUHAMMAD ZEIN, S.Pd.I
NIP. 19730627 199602 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4029/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Maret 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : LAILATUL MUNAWARAH
 NIM : 11718200834
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar
 Lokasi Penelitian : SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Maret 2021 s.d 24 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40325
TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4029/2021 Tanggal 24 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **LAILATUL MUNAWARAH**
2. NIM / KTP : 117182008340
3. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMATINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Maret 2021



**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Diarangi mengemukakan dan men-

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Perm. Jn.0

D
T
P
la
K
P
D

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Feml
Disa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/311

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/4032 tanggal 31 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : LAILATUL MUNAWARAH |
| 2. NIM | : 117182008340 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 6 April 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD N 030 Sibuaq Kec. Tapung Kabupaten Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



NSS : 101 140 640 030

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK
KECAMATAN TAPUNG

Alamat : Jalan Sei Kampar Desa Sibuk Kode Pos : 28464
Email : sdn030Sibuk@gmail.com



NPSN : 104 94 860

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422 / SDN 030-SBK / 137

Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/311 tanggal 6 April 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, maka dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung menerangkan bahwa :

N a m a	: LAILATUL MUNAWARAH
N I M	: 11718200834
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Skripsi	: PENERAPAN METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Telah Melakukan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data di Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung terhitung mulai bulan Maret sampai bulan Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibuk, 30 April 2021
Kepala Sekolah,

MUHAMMAD ZEIN, S.Pd.I
NIP. 19730627 199602 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan UIN Suska Riau



NSS : 101 140 640 030

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 030 SIBUAK
KECAMATAN TAPUNG

Alamat : Jalan Sei Kampar Desa Sibuk Kode Pos : 28464

Email : sdn030Sibuk@gmail.com



NPSN : 104 94 860

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 422 / SDN 030-SBK / 196

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : MUHAMMAD ZEIN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Alamat Instansi : Jln. Sei Kampar Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kab. Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : LAILATUL MUNAWARAH
N I M : 11718200834
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di SDN 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar mulai bulan Maret sampai bulan April 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sibuk, 30 April 2021

Kepala Sekolah,

SD NEGERI 030

SIBUAK

KECAMATAN TAPUNG

NPSN : 10494860

MUHAMMAD ZEIN, S.Pd.I

NIP. 19730627 199602 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3617/2021

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LAILATUL MUNAWARAH
NIM : 11718200834
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuk Kampar
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau






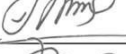
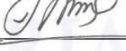
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

1	2	3	4	5	T	15	28	01	28	17	30	02
---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Lailatul Munawarah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200834
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 September 2020	Perbaikan Proposal		
2.	28 September 2020	Acc Proposal		
3.	01 Maret 2021	Konsultasi Bab I-IV		
4.	28 April 2021	Perbaikan Latar Belakang		
5.	17 Mei 2021	Perbaikan		
6.	30 Mei 2021	Perbaikan		
7.	02 Juni 2021	Acc Munaqasyah		

Pekanbaru, 05 Juni 2020
Pembimbing

Mms

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
NIP. 197210151996032001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain yang terdapat dalam karya ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Lailatul Munawarah, lahir di Sibua pada tanggal 25 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Isoni dan Ibunda Rahmatulilumamah. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 030 Sibua pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPANPTKIN. Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penerapan Metode *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 10 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 15 Dzulkaidah 1442 H/24 Juni 2021 M. dengan IPK terakhir 3,61 predikat *cumlaude* dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).